Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sinar Mas Land merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang properti. Dalam menjalankan operasinya, perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* yang merupakan etika bisnis dan bagian dari kegiatan *public relations*.

Sinar Mas Land menyadari, perusahaan tidak bisa mencari *profit* semata, melainkan harus mengembangkan masyarakat yang ada di sekitarnya. Sinar Mas Land lalu merangkul Gerakan Sekolah Menyenangkan untuk melakukan kerja sama kemitraan dalam bidang pendidikan. Program ini diharapkan untuk bisa memberdayakan SDM yang ada dengan memberikan bantuan di bidang pendidikan di lingkungan BSD City, khususnya untuk mengembangkan *softskills*.

Peran *Public Relations* pada implementasi program CSR GSM dapat dilihat melalui strategi CSR *Process Model*. Namun, sangat disayangkan dalam pelaksanaannya, Sinar Mas Land belum menjalankan CSR *Process Model* dengan tepat. Hal tersebut dapat dilihat dari faktor pendukung di tahap awal yang belum terpenuhi secara maksimal. Faktor tersebut adalah Rencana Strategis CSR. Sinar Mas Land tidak memiliki Rencana Strategis dalam menjalankan CSR Gerakan Sekolah Menyenangkan. Dalam praktiknya, Rencana Strategis juga dibutuhkan sebagai bahan dasar pelaksanaan tahap awal CSR *Process Model* yaitu, *Conducting*

Analisis strategi corporate..., Mabella Alya Guskar, FIKOM UMN, 2019

Formative Research. Rencana strategis dari program CSR ini bergantung pada Gerakan Sekolah Menyenangkan, yang artinya Sinar Mas Land hanya mementingkan reputasinya daripada tanggung jawab CSR yang sesungguhnya.

Berdasarkan hasil wawancara, penerima manfaat yang merupakan para guru, merasa berterima kasih kepada Sinar Mas Land, karena melalui program GSM ini, mereka merasa terbantu dalam segi komunikasi pengajaran maupun meningkatkan pengembangan diri menjadi guru pribadi yang lebih baik. Dampak yang dihasilkan dari perubahannya setelah mengikuti GSM, salah satu guru bahkan sedang mengikuti tahap untuk menjadi kepala sekolah setelah berhasil meraih gelar guru terbaik dan terfavorit. Dengan demikian, dapat dikatakan tujuan program Gerakan Sekolah Menyenangkan tersampaikan, karena melalui program GSM, para guru dapat berkomunikasi dan menyampaikan materi dengan baik kepada para murid, sehingga, dalam perjalanannya, sekolah-sekolah yang tadinya tidak layak tersebut diharapkan akan menghasilkan murid-murid yang dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Selain *feedback* positif tersebut, terdapat juga kekurangan dalam pelaksanaan CSR ini. Penerima manfaat mengatakan, selain dukungan melalui kegiatan *softskills*, sekolah juga membutuhkan dukungan secara finansial untuk menerapkan hasil *training* GSM. Dengan prosedur yang sekarang, salah satu guru merasa keberatan karena harus mengeluarkan biaya dengan cara iuran. Maka dari itu salah satu guru berharap, Sinar Mas Land dapat memberikan bantuannya dalam bentuk finansial.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Corporate Social Responsibility yang merupakan bagian dari *Public Relations* memiliki banyak informasi yang dapat digali dan dipelajari. Peneliti berharap, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

5.2.2 Saran Praktis

Setelah melakukan penelitian dan menarik kesimpulan, saran peneliti untuk Sinar Mas Land adalah dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility*, seharusnya Sinar Mas Land memperhatikan prosedur pelaksanaannya sesuai dengan CSR *Process Model*. Dibutuhkan faktor-faktor pendukung yang tidak dapat dihilangkan saat melakukan program CSR. Dalam praktiknya, Rencana Strategis juga dibutuhkan sebagai bahan dasar pelaksanaan tahap awal CSR. Perusahaan tidak bisa hanya mengandalkan organisasi yang diajak bekerjasama untuk membuat itu semua. Tanggung jawab pelaksanaan CSR juga harus dilaksanakan secara tepat.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA